

**HUBUNGAN ANTARA JARAK KEHAMILAN KURANG DARI 2 TAHUN
DENGAN KEJADIAN PENYULIT PERSALINAN DI PUSKESMAS
GAMPING 1 SLEMAN PERIODE
JANUARI-DESEMBER 2013**

Sri Handayani¹ , Ekawati²

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

INTISARI

Latar belakang : Menurut data WHO (*World Health Organization*), setiap tahun di seluruh dunia 358.000 ibu meninggal saat hamil atau bersalin dimana 355.000 ibu (99%) berasal dari negara berkembang. Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2010 diketahui AKI di Indonesia sebesar 214 per 100.000 kelahiran hidup. WHO (*World Health Organization*) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan, proses kelahiran.

Tujuan : Untuk mengetahui Hubungan Antara Jarak Kehamilan Kurang Dari 2 Tahun Dengan Kejadian Penyulit Persalinan Di Puskesmas Gamping 1 Sleman Priode Januari- Desember 2013.

Metode: Metode penelitian ini adalah penelitian survey analitik, penelitian ini dilaksanakan Di Puskesmas Gamping 1 Slemadengan sampel yang digunakan adalah 272 responden, Teknik pengambilan sampel menggunakan dengan consecutif sampling. Subjek penelitiannya adalah ibu. Instrumen dalam penelitian ini adalah Rekam Medik. Analisis statistik menggunakan *likelihood ratio chi square*.

Hasil: hasil mpenelitian ini menunjukkan mayoritas responden berusia 20-35 tahun sebanyak 242 orang (89,0%), memiliki status gizi baik sebanyak 179 orang (65,8%), berpendidikan SD sebanyak 186 orang (68,4,%), dan memiliki jenis persalinan normal sebanyak 251 orang (92,3%). Hasil uji menunjukkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara jarak kehamilan kurang dari 2 tahun dengan kejadian penyulit persalinan di puskesmas gamping 1 sleman.

Saran: Diharapkan ibuhamil dengan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun hendaknya lebih sering memeriksakan kehamilannya agar penyulit persalinan dapat diketahui secara dini.

Kata kunci: jarak kehamilan kurang dari 2 dan penyulit persalinan.

THE RELATION BETWEEN PREGNANCY INTERVAL LESS THAN 2 YEARS AND LABOR OBSTRUCTION CASES IN GAMPING I COMMUNITY HEALTH CENTER, SLEMAN, DURING JANUARY-DECEMBER 2013

Sri Handayani¹, Ekawati²

¹A student of Diploma III Midwifery Study Program of A. Yani High School of Health Science Yogyakarta

²A counseling lecturer of Diploma III midwifery Study Program of A. Yani High School of Health Science Yogyakarta

ABSTRACT

Background : Data From World Health Organization (WHO) suggested that 385.000 mothers all over the world died annually during pregnancy or labor. Most of these mothers are from developing countries as many as 355.000 mothers (99%). Indonesian Health and Demographic Survey (SDKI) in 2010 figured out maternal mortality rate in Indonesia as many as 214 cases per 100.000 live births. WHO estimated 800 women died everyday due to pregnancy complication, delivery process.

Objective : To find out the relation between pregnancy interval less than 2 years and labor obstruction cases in Gamping I Community Health Center, Sleman, during January-December 2013.

Method: This was an analytical survey study conducted in Gamping I Community Health Center, Sleman, with 272 respondents as samples. Sampling technique applied consecutive sampling. The subjects of this study were mothers. Instrument in this study was medical record. Statistical analysis applied *Likelihood Ratio Chi Square*.

Result: The majority of respondents were aged between 20-35 years old as many as 242 respondents (89,0), good nutritional status as many as 179 respondents (65,8), Elementary School graduates as many as 186 respondents (68,4%), experience normal labor as many as 251 respondents (92,3%). Test result revealed p-value as many as $0,000 < 0,05$.

Conclusion: There was a significant relation between pregnancy interval less than years and labor obstruction cases in Gamping I Community Health Center, Sleman.

Recommendation: Pregnant mothers with pregnancy interval less than years are expected to make more medical visits for pregnancy examination so that early detection to labor obstruction can be made.

Kata kunci: Pregnancy Interval less than 2 Years, Labor Obstruction.